

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai bimbingan pola asuh anak bagi orang tua balita (studi kasus pada orang tua yang mengikuti program kegiatan posyandu Ngudi Waras di Desa Sumberrejo jepara) dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan yang dilakukan di posyandu Desa Sumberrejo seperti, pengukuran berat badan, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran tinggi badan, imunisasi, gizi dan KIA. Dilaksanakan sebulan sekali di setiap dukuh di Desa Sumberrejo. Hal ini sangat penting dilakukan oleh orang tua supaya orang tua mengetahui perkembangan anak setiap bulannya.
2. Kegiatan yang dilakukan posyandu saat bimbingan pola asuh anak bagi orang tua balita di posyandu Desa Sumberrejo pada dasarnya bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu. Bimbingan secara umum di posyandu Ngudi Waras Desa Sumberrejo merupakan suatu layanan yang diberikan kepada orang tua balita khususnya untuk orang tua yang mengikuti kegiatan posyandu Ngudi Waras. Adanya bimbingan ini orang tua menjadi tahu bimbingan yang baik dalam menghadapi permasalahan pada anak. Pola asuh anak adalah suatu proses yang ditujukan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, finansial dan intelektual seorang anak sejak bayi hingga dewasa. Pola asuh itu sendiri ada tiga yaitu:
 - a. Pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang cenderung menetapkan standar yang mutlak dan harus ditaati oleh anak.
 - b. Pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak.

- c. Pola asuh *laissez-faire* yaitu pola asuh yang orang tua tidak pernah memberi aturan dan pengarahan kepada anak, orang tua seperti ini cenderung kurang perhatian dan acuh tak acuh terhadap anaknya..
3. Kendala yang ada di posyandu Ngudi Waras Desa Sumberrejo belum sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu kurangnya kapasitas ataupun kemampuan dari kader dalam mengelola posyandu, inilah permasalahan dari posyandu yang selama ini dialami dan perlu menjadi bahan perhatian. Dan ini beberapa kendala yang di alami di posyandu Ngudi Waras Desa Sumberrejo .
 - a. Susahnya Mengkondisikan Anak
Beberapa orang tua mengalami kendala susah mengkondisikan anak karena dalam sesi parenting yang membahas pola asuh ini beberapa dari orang tua balita yang mengikuti kegiatan di posyandu Ngudi Waras anaknya rewel, ada yang menangis karena takut, bermain sendiri dan lari-larian sehingga orang tua tidak bisa fokus mendengarkan materi atau arahan yang disampaikan oleh bidan dan kader di posyandu saat mengikuti bimbingan.
 - b. Manajemen Waktu
Menjadi wanita karir waktu bisa memicu perasaan bersalah dan stres pada Ibu karena perhatian Ibu bekerja harus terbagi antara pekerjaan dan mengasuh anak di rumah. Ketika ada kegiatan di posyandu Ngudi Waras orang tua harus bisa membagi waktu untuk mengantarkan anak mengikuti kegiatan di posyandu agar orang tua mengetahui perkembangan anak setiap bulannya.
 - c. Tingkat Pemahaman Yang Berbeda
Ketika kader dan bidan menjelaskan materi tetapi dengan tingkat pendidikan orang tua yang beragam ada yang paham tentang materi yang disampaikan ada juga yang masih bingung dengan apa yang disampaikan oleh kader tersebut. Sehingga kemungkinan terjadi tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Orang tua ketika tidak paham dengan

apa yang disampaikan oleh kader biasanya malas dan cenderung berbicara sendiri dengan Ibu yang lain saat kegiatan bimbingan berlangsung.

B. Saran

Dari pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai bimbingan pola asuh anak bagi orang tua balita (studi kasus pada orang tua yang mengikuti program kegiatan posyandu Ngudi Waras di Desa Sumberrejo jepara), maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

Agar kegiatan di posyandu terlaksana setiap bulan sekali maka orang tua harus rutin. Seharusnya berikanlah edukasi yang nyaman dan mudah untuk diterima oleh anak. Pengetahuan mengenai mendidik anak (*parenting*) sangat dibutuhkan oleh orang tua. Berilah buku atau baca artikel mengenai mendidik anak sejak dini agar sang anak tidak lepas control dan malah mencari alasan-alasan yang membuat orang tua mau menuruti keinginan anak.